ABSTRAK

Widiawati, NIM. B05304029, 2009. *Kajian tentang Pandangan Masyarakat terhadap Penurunan Harga Bahan Bakar Minyak sebagai Alat Politik dalam Pemilihan Umum (Pemilihan Calon Legislatif) Tahun 2009 di Kelurahan Pradah Kalikendal Kecamatan Dukuh Pakis Kota Surabaya.* Skripsi Program Studi Sosiologi Fakultas Dakwah IAIN Sunan Ampel Surabaya.

Kata Kunci : Bahan Bakar Minyak dan Pemilu Calon Legislatif Tahun 2009

Persoalan yang dikaji dalam skripsi ini, adalah : Bagaimana pandangan masyarakat terhadap penurunan harga BBM sebagai alat politik dalam pemilihan umum (pemilihan calon legislatif) tahun 2009 di Kelurahan Pradah Kalikendal Kecamatan Dukuh Pakis Kota Surabaya.

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tentang penurunan harga BBM digunakan sebagai alat politik dalam pemilihan umum (pemilihan calon legislatif) tahun 2009 pada masyarakat di Kelurahan Pradah Kalikendal Kecamatan Dukuh Pakis Kota Surabaya.

Untuk menjawab persoalan tersebut secara menyeluruh dan mendalam, dalam penelitian ini digunakan metode kualitatif deskriptif dan dianalisis secara komperatif dengan teori tindakan sosial oleh Max Weber.

Dari hasil penelitian ini ditemukan bahwa pandangan masyarakat terhadap penurunan harga BBM sebagai alat politik dalam pemilihan umum (pemilihan calon legislatif tahun 2009 di Kelurahan Pradah Kalikendal ada yang berpendapat setuju dan ada yang berpendapat tidak setuju dengan berbagai macam alasan yaitu (1) Pendapat Masyarakat Kelurahan Pradah Kalikendal yang mengatakan setuju mengenai penurunan harga BBM digunakan sebagai alat politik dalam pemilu legislatif tahun 2009 adalah karena anggota calon legislatif ingin terpilih menjadi pemimpin, ingin mendapat dukungan rakyat banyak, mencari pamor dan simpati dari rakyat. Itulah cara satu-satunya untuk mempengaruhi warga supaya calon legislatif tersebut dipilih oleh rakyat. Masyarakat senang dengan adanya penurunan harga BBM karena semua harga kebutuhan pokok ekonomi ikut turun, biaya pengeluaran lebih hemat dan lebih irit. Sebenarnya anggota calon legislatif menggunakan alat politik itu sah-sah saja dan diperbolehkan, namanya saja berkompetisi untuk mendapatkan dukungan dari rakyat supaya terpilih menjadi pemimpin, asalkan alat politik yang digunakan tidak menyimpang dan melanggar peraturan yang sudah ditetapkan (2) Pendapat masyarakat Kelurahan Pradah Kalikendal yang mengatakan tidak setuju karena hal itu merupakan kebijakan dari pemerintah mengikuti harga minyak dunia yang turun dan untuk menanggulangi krisis yang terjadi di negara kita, harga minyak dunia turun kebetulan bersamaan dengan pemilu legislatif tahun 2009, hanya orang awam yang pengetahuannya kurang mengatakan itu sebagai alat politik. Penurunan harga BBM sebenarnya menjadi program pemerintah bukan pemilu.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id